BAB VI
PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan analisis data dalam penelitian ini dapat diambil kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Faktor kendala dalam penerapan *green construction* terbagi menjadi 2 yaitu, faktor kendala internal dan faktor kendala eksternal. Faktor kendala internal yaitu keterbatasan biaya proyek, kurangnya pengetahuan dan pemahaman *green construction*, belum tersedianya kebijakan dan SOP lingkungan, keterbatasan sarana dan fasilitas pendukung, rendahnya kesadaran dan komitmen SDM. Faktor kendala eksternal yaitu kurang persyaratan dari pemilik proyek *(owner)*, regulasi dan pengawasan yang belum optimal, kurangnya koordinasi dan dukungan *stakeholder*, keterbatan lembaga dan jasa pengujian lingkungan.
2. Kondisi eksisting penerapan *green construction* di perumahan Kecamatan Ciamis berdasarkan indikator *green construction* yang sudah diterapkan sebesar 99 indikator dengan (NGC) 3,25 persentase 65,78 % maka penerapan *green construction* di perumahan Kecamatan Ciamis dikategorikan NGC Terbaik karena berada di atas rata-rata Nilai *Green Construction* Terbaik menuju kondisi ideal dengan rentang persentase 50 % sampai 75,35 % atau sebanyak 71 sampai 107 indikator terpenuhi.
3. Adapun strategi peningkatan sehingga penerapan indikator *green construction* dapat diterapkan secara maksimal yaitu, memberikan penyediaan anggaran yang difokuskan, peningkatan pengetahuan SDM, penyusunan kebijakan lingkungan, penyediaan fasilitas pendukung, penguatan komitmen tenaga kerja, penguatan regulasi dan pengawasan, koordinasi antar *stakeholder*, serta kerjasama dengan lembaga lingkungan.

6.2 Saran

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, berikut beberapa saran yang dapat disampaikan, antara lain:

1. Pihak kontraktor dan pengembang perumahan di Kecamatan Ciamis disarankan untuk meningkatkan penerapan indikator *green construction* yang belum terlaksana.
2. Pemilik proyek (owner) disarankan untuk meetapkan kebijakan dan persyaratan *green construction* sejak tahap perencanaan agar pelaksanaannya dapat berjalan lebih terarah dan optimal
3. Perlu adanya peningkatan pengetahuan, kesadaran, dan komitmen seluruh pihak yang terlibat dalam proyek melalui pelatihan, sosialisasi, serta evaluasi berkala mengenai penerapan *green construction.*
4. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, menambah jumlah sampel proyek, serta mengkaji penerapan *green construction* tidak hanya pada tahap pelaksanaannya saja tetapi juga pada tahap perencanaan, operasional, dan pembongkaran bangunan.
5. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambah analisis biaya dan manfaat *(cost benefit analysis)* agar dapat diketahui kelayakan ekonomi dari penerapan *green construction* secara lebih komprehensif.